

ABSTRACT

Yolandari Adeta Putri. 2019. *A Pragmatic Analysis of Flouting Maxims in Spider-Man: Into Spider-Verse*. Undergraduate Thesis. Undergraduate Program. Mercu Buana University of Yogyakarta. Advisor: Agustinus Hary Setyawan, S.Pd., M.A.

Keywords: Pragmatics, Flouting Maxims, *Spider-Man: Into Spider-Verse* movie

Language and human life were two different things that could not separate. In social life, people used a language to make a conversation. This activity has a purpose for people to share or expressed their ideas and feelings. Although, in some cases, the listener could not get the utterance meaning. In the linguistic field, there was pragmatics which concerned the study of language meaning.

One of the theories in pragmatics was the cooperative principle that deals with the principles of utterance meaning. In the part of cooperative principles, there was flouting maxim that explained how people did not followed those principles in conversation. Sometimes in a conversation, speakers hide the message of utterance for some reason. This case not only happened in real conversation but also in a movie. By that reason, it was interested to choose *Spider-Man: Into Spider-Verse* movie to analyze the flouting maxim. This research aimed to find the types of maxims that were flouted in *Spider-Man: Into Spider-Verse* and to find the reason by the dialogues between Miles and his parents and Miles between Peter.

This research was the qualitative method. The data source was using the original movie and the movie script. The data collecting techniques was by taking notes to analyze the data by passing a few steps such as download the movie and script, watch the movie while match it with the script, collecting and classifying the data. There were four steps in analyzing the data which were identifying, analyzing, checking and making the conclusion. From the result of data, it was found four types of flouting maxim, they are: flouting maxim of quantity, flouting maxim of quality, flouting maxim of relevance and flouting maxim of manner. For the reason in flouting the maxim there were four reason such as: 'representatives', 'commissives', 'directives' and 'expressives'.

ABSTRAK

Yolandari Adeta Putri. 2019. *A Pragmatic Analysis of Flouting Maxims in Spider-Man: Into Spider-Verse*. Skripsi Sarjana. Program Sarjana. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pembimbing: Agustinus Hary Setyawan, S.Pd., M.A.

Keywords: Pragmatik, Pelanggaran Maksim, Film *Spider-Man: Into Spider-Verse*

Bahasa dan kehidupan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam kehidupan sosial, manusia menggunakan bahasa untuk membuat sebuah percakapan. Akitifitas ini mempunyai tujuan kepada manusia untuk membagikan atau mengekspresikan ide-ide dan perasaa-perasaan mereka. Meskipun, dalam beberapa kasus, pendengar tidak dapat menangkap makna dari ungkapan. Dalam bidang linguistic, ada pragmatic yang berkonsentrasi pada studi makna bahasa.

Salah satu teori dalam pragmatik adalah prinsip kerja sama yang berhubungan dengan makna ungkapan. Pada bagian prinsip kerjasama ada pelanggaran maksim yang menjelaskan bagaimana manusia tidak mengikuti prinsip-prinsip tersebut dalam percakapan. Terkadang dalam percakapan, pembicara menyembunyikan makna dari ungkapan dengan alasan tertentu. Kasus ini tidak hanya terjadi pada percakapan nyata saja, tetapi juga pada film. Kerena alasan tersebut, peneliti tertarik untuk memilih film *Spider-Man: Into Spider-Verse* untuk menganalisis pelanggaran maksim. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis maksim yang dilanggar di *Spider-Man: Into Spider-Verse* dan untuk menemukan alasan dari dialog antara Miles dan orang tuanya dan Miles antara Peter yang melanggar maksim.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data menggunakan film aslinya dan naskah film. Teknik pengumpulan data adalah dengan mencatat untuk menganalisis data dengan melewati beberapa langkah-langkah seperti, mengunduh film dan naskah, menonton film sambil mencocokkannya dengan naskah, mengumpulkan dan mengkalsifikasikan data. Terdapat empat langkah-langkah dalam analisis data yang mana mengidentifikasi, menganalisis, mengecek dan membuat kesimpulan. Dari hasil data, peneliti menemukan empat jenis pelanggaran maksim, diantaranya: pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim relevansi dan pelanggaran maksim pelaksanaan. Untuk alasan dalam pelanggaran maksim terdapat empat alasan, yaitu: 'perwakilan', 'komisi', 'arahan' dan 'ekspresif'.